

ABSTRACT

PRASTIWI, LUCIANA TRI. (2026). **Construct Man's Language and Sociocultural Expectations Through Khawf's Discourse: A Sociolinguistic Analysis in *As Long as the Lemon Trees Grow***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

Gender role issues have been debated for over a century and continue to be a fundamental subject that relates to how society reinforces identity through language. The novel *As Long as the Lemon Trees Grow* by Zoulfa Katouh depicted this issue through the character of Khawf, a man character whose presence as a person who shapes Salama Kassab's decisions and survival during the upheaval of Syria. This research analyses Khawf's dialogue excerpts within the novel using the conceptual framework of man's language features and diverse forms of masculinities.

This study formulates two main objectives. The first objective is to identify man's language features in Khawf's discourse in *As Long as the Lemon Trees Grow* based on Coates' (2013) theory. The second objective is to examine features that appear to construct Khawf as a reflection of Syrian sociocultural expectations of masculinity by applying Connell's (2005) framework on diverse forms of masculinities.

This study employs a qualitative research design grounding a sociolinguistic approach. Within this research design, the theories of man's language and diverse forms of masculinities function as the principal framework for the analysis. Data were taken from Khawf's dialogues with Salama Kassab through the novel *As Long as the Lemon Trees Grow* and collected through purposive sampling by selecting thirty data utterances related to man's language and masculinity. The selected data were categorized through Coates' (2013) man's language features. The next process was analysed based on Connell's (2005) diverse forms of masculinities theoretical framework. This process aims to construct Khawf masculinity that integrates with each of the utterances.

The result of this study shows two main findings: (1) Khawf's utterances possess man's language features that have been expressed by Cotes, such as vulgar language, directive speech acts, questions, compliments, and a non-cooperative communication style through Khawf's conversational practice with Salama Kassab. These features indicate Khawf's intention to take over the conversation among cross-sex interactions with signs of control, commands, intimidation, and establishing status. (2) Zoulfa Katouh used these linguistic features of man's language to serve as a tool for constructing Khawf as a representation of Syrian sociocultural masculinity. However, he did not fully present as 'ideal man' or hegemonic masculinity based on Connell (2005) theory.

Keywords: *Gender, masculinity, man's language, patriarchy, sociocultural expectation.*

ABSTRAK

PRASTIWI, LUCIANA TRI. (2026). **Construct Man's Language and Sociocultural Expectations Through Khawf's Discourse: A Sociolinguistic Analysis in *As Long as the Lemon Trees Grow***. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Isu peran gender telah diperdebatkan selama lebih dari satu abad dan terus menjadi pusat kajian yang berhubungan dengan bagaimana masyarakat membentuk identitas melalui penggunaan bahasa. Novel *As Long As the Lemon Trees Grow* yang ditulis Zoulfa Katouh menggambarkan isu ini melalui penokohan Kwaf, seorang laki-laki yang kehadirannya berperan dalam membentuk keputusan dan kelangsungan hidup Salama Kassab di tengah gejolak Suriah. Penelitian ini menganalisis kutipan dialog dari tokoh Khawf di dalam novel dengan menerapkan kerangka konseptual kaidah kebahasaan laki-laki dan beragam jenis maskulinitas.

Penelitian ini merumuskan dua tujuan utama. Tujuan penelitian pertama adalah mengidentifikasi karakteristik bahasa laki-laki dalam percakapan Khawf di novel *As Long as the Lemon Trees Grow* berdasarkan teori Coates (2013). Tujuan kedua adalah menelaah karakteristik yang muncul untuk mengonstruksi Khawf dari ekspektasi sosiokultural di Suriah mengenai maskulinitas dengan menerapkan kerangka kerja Connell (2005) mengenai beragam jenis maskulinitas.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif yang berdasarkan pada pendekatan sociolinguistik. Dalam desain penelitian ini, teori unsur kebahasaan laki-laki dan beragam jenis maskulinitas berfungsi sebagai kerangka utama dalam analisis. Data diambil dari dialog Khawf dengan Salama Kassab di novel *As Long as the Lemon Trees Grow* dan dikumpulkan melalui teknik pengambilan sampel bertujuan dengan mengambil tiga puluh data ujaran yang berkaitan dengan bahasa laki-laki dan maskulinitas. Data yang dipilih akan dikategorikan berdasarkan karakteristik bahasa laki-laki menurut Coates (2013). Proses selanjutnya adalah menganalisis data berdasarkan kerangka teoretis Connell (2005) tentang beragam jenis maskulinitas untuk membangun maskulinitas Khawf yang terintegrasi dalam setiap perkataan.

Hasil penelitian ini menunjukkan dua temuan utama: (1) Ucapan Khawf mengandung unsur kebahasaan laki-laki sebagaimana dikemukakan oleh Coates, seperti bahasa yang vulgar, tindak tutur direktif, pertanyaan, pujian, serta gaya komunikasi non-kooperatif dalam praktik percakapan dengan Salama Kassab. Fitur-fitur ini menunjukkan intensi Khawf untuk menguasai percakapan lintas gender melalui tanda-tanda kontrol, perintah, intimidasi, dan penguatan status. (2) Zoulfa Katouh menggunakan fitur linguistik bahasa laki-laki sebagai alat untuk membentuk Khawf sebagai representasi maskulinitas sosiokultural di Suriah. Namun, Khawf tidak sepenuhnya direpresentasikan sebagai 'pria ideal' atau sebagai bentuk maskulinitas hegemonik menurut teori Connell (2005).

Kata kunci: *Gender, masculinity, man's language, patriarchy, sociocultural expectation.*